

**PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES, ALIRAN KAS, TINGKAT HUTANG  
TERHADAP PERUBAHAN LABA**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012)*

**By :**  
**Wira Amelia**  
**Drs. Zirman, MM.,Ak**  
**Volta Diyanto, SE., M.Si**

Faculty of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia  
e-mail : [wira\\_perfect@yahoo.com](mailto:wira_perfect@yahoo.com)

**ABSTRACT**

This study was conducted to examine empirically the effect of book tax differences, cash flow, and level debt to income changes.

The population used in this study are real estate companies and property listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2012, with a total population of 53 companies. This study used a purposive sampling method, with a total sample of 31 companies. The method of analysis used in this study is the method of linear regression analysis with SPSS version 22.

The results showed that the effect of permanent differences to changes in earnings with significance  $0.001 < 0.05$ . Temporary distinction has no effect on the change in earnings with a significance value  $0.246 < 0.05$  level. Cash flow effect on earnings changes with the value of  $0.017 > 0.05$  level. And debt levels do not influence the change in earnings with significant value  $0.519 < 0.05$ . R-square value is equal to 0.137 which means that 13.7% of the independent variable in this study is able to influence the dependent variable, while the remaining 86.3% is explained by other variables not included in the study.

Keywords: permanent differences, temporary differences, cash flows, debt levels and earnings changes

**PENDAHULUAN**

Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan *go public* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Salah satu komponen pelaporan keuangan

adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tujuan suatu laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai laba (*earnings*) dan komponennya

yang mempunyai peranan penting bagi pihak internal dan eksternal suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak (Wijayanti, 2006). Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya (Penman, 2001).

Salah satu isu yang menarik saat ini di Indonesia adalah *book tax differences*, yaitu perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan dan pendapatan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi keuangan. Peraturan perpajakan dan akuntansi mempunyai tujuan dan dasar penyusunan yang berbeda, sehingga muncul hampir di semua negara mengalami perbedaan tersebut (Martini dan Persada, 2010). Menurut Lestari (2011), Salah satu isu yang sedang berkembang di bidang analisis perpajakan yang menarik perhatian adalah mengenai *book tax differences*. *Book tax differences* adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Poernomo (2008) dalam Lestari (2011) menyatakan bahwa laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi, sedangkan laba fiskal adalah laba

atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menjadi dasar penghitungan PPh.

Adanya bukti mengenai kegunaan *book tax differences* dalam kaitannya dengan informasi laba menjadikan informasi *book tax differences* menjadi penting untuk dipahami. Informasi mengenai laba merupakan salah satu sumber penting yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laba merupakan indikator kinerja keuangan suatu perusahaan. Diasumsikan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. Para pengguna laporan keuangan yang masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda-beda dalam menggunakan informasi laba mengandalkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan sebagai sumber dalam pengambilan keputusannya.

Selain *book tax differences*, faktor lain yang mempengaruhi perubahan laba adalah aliran kas dan tingkat hutang. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas bersih, hasil dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu perusahaan selama satu periode akuntansi, dalam suatu format yang mencatat keseimbangan saldo awal dengan saldo akhir kas (Anggar Sari, 2009). Tujuan laporan keuangan arus kas menurut PSAK NO 2 (2009) adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas dari operasi, investasi, maupun pendanaan selama satu

periode akuntansi. Informasi arus kas memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak dapat terlepas dari sumber modal perusahaan guna membiayai kegiatan perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu sumber modal perusahaan adalah hutang. Tingkat hutang yang tinggi dari perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan perubahan laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik di mata auditor dan investor (Fanani, 2010).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian kemungkinan *book tax differences*, aliran kas dan tingkat hutang menjadi sumber informasi yang berguna bagi pemakai laporan keuangan. Diantaranya yaitu, Tang (2006) dalam jurnalnya yang berjudul "Book-Tax Differences, a Proxy for Earnings Management and Tax Management-Empirical Evidence from China" membuktikan bahwa adanya *book tax differences* menjadi indikasi terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Wijayanti (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *book-tax differences* secara negatif berpengaruh signifikan secara statistik terhadap persistensi laba akuntansi satu perioda kedepan. Selanjutnya, Jackson (2011) dalam

jurnalnya yang berjudul "*Book-Tax Differences and Earnings Growth*" membuktikan bahwa *book tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan mengandung informasi mengenai kinerja masa depan.

Dalam penelitiannya, Tuti Nur Asma (2012) menyatakan bahwa aliran kas berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Jumlah aliran kas dari aktivitas operasi yang cukup, perusahaan tidak perlu mengandalkan pembiayaan dari luar (penerbitan saham atau utang pada pihak eksternal), dengan demikian struktur modal perusahaan tetap. Dengan demikian berarti dana yang diinvestasikan oleh investor dikelola secara efektif dan efisien oleh perusahaan. Laporan aliran kas membantu para pemakai untuk mengetahui alasan-alasan perbedaan antara laba bersih atau laba akuntansi dengan laba tunainya. Selanjutnya, I Made Andi Suwandika (2013) menyatakan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Nur Aini Rosanti (2013) yang juga menguji tentang pengaruh *book tax different* terhadap perubahan laba. Letak penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah menambah dua variabel independen yaitu aliran kas dan tingkat hutang. Adapun alasan menambah variabel independen tersebut karna berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tuti Nur Asma (2012) menyatakan bahwa aliran kas berpengaruh signifikan positif. Namun penelitian I Made Andi Suwandika (2013) menyatakan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan

penelitian kembali mengenai pengaruh aliran kas dan tingkat hutang terhadap perubahan laba.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *book tax differences* dalam memprediksi laba di masa mendatang, diberi judul “PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES*, ALIRAN KAS DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP PERUBAHAN LABA”

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai apakah perbedaan permanen, perbedaan temporer, aliran kas, dan tingkat hutang berpengaruh terhadap perubahan laba ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh perbedaan permanen, perbedaan temporer, aliran kas, dan tingkat hutang terhadap perubahan laba.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 53 perusahaan real estate and property. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan

untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Jenis sampel yang digunakan yaitu perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2010-2012.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan umum selama tahun 2010-2012.
3. Perusahaan tidak melakukan kompensasi pajak akibat rugi selama tahun – tahun sebelumnya.
4. Perusahaan sampel harus memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator – indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan. Data diperoleh dari Annual Report yang di akses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan secara lengkap yang disediakan oleh bursa efek indonesia untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 desember dari tahun 2010-2012. Data laporan tahunan (annual report) perusahaan dapat diperoleh melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) dan publikasi Pusat Pasar Modal Indonesia berupa *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Sumber data lain yang mendukung tujuan penelitian ini dapat berupa buku teks, artikel seminar/simposium, artikel jurnal, artikel surat kabar dan data sumber lain dari internet.

## Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba dalam penelitian ini merupakan perubahan laba satu periode kedepan. Perubahan laba satu periode kedepan dihitung dengan cara laba satu periode mendatang dikurangi dengan laba tahun berjalan dibagi dengan laba tahun berjalan. Perubahan laba dalam penelitian ini menggunakan laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

$$\Delta NI_{it} = (NI_{it+1} - NI_{it}) / NI_{it}$$

$\Delta NI_{it}$  = perubahan laba bersih perusahaan i pada periode t

$NI_{it+1}$  = laba bersih perusahaan i pada periode t+1

$NI_{it}$  = laba bersih perusahaan i pada periode t

### 2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan permanen. Perbedaan tetap terjadi karena transaksi – transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Perbedaan permanen diperoleh dari jumlah perbedaan permanen yang tersaji pada catatan atas laporan keuangan dibagi dengan total aset.
- b. Perbedaan temporer. Perbedaan waktu/ temporer terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya antara pajak dengan akuntansi. Perbedaan temporer dalam penelitian ini

diperoleh dari jumlah perbedaan temporer yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan dibagi dengan total aset.

- c. Aliran kas. aliran kas masuk dan aliran kas keluar atau setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan pada nilai yang signifikan. Aliran kas dalam penelitian ini diperoleh dari total aliran kas operasi
- d. Tingkat hutang. Hutang diartikan sebagai seluruh kewajiban perusahaan kepada kreditor atau pihak lain yang memberikan pinjaman modal kepada perusahaan. Tingkat hutang dalam penelitian ini diperoleh dari total hutang dibagi dengan total aset.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\Delta NI = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan :

$\Delta NI$  = Perubahan laba

$X_1$  = (variabel independen) Jumlah perbedaan permanen

$X_2$  = (variabel independen) Jumlah perbedaan temporer

$X_3$  = (variabel independen) Jumlah Aliran Kas

$X_4$ =(variabel independen) Jumlah tingkat hutang

E= Standar eror

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi suatu data dapat dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian asumsi tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2002). Penelitian ini menggunakan uji statistik non – parametrik Kolmogorov – Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas residual. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2002):

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_1$  = Data residual tidak berdistribusi normal

#### 3.5.2.2 Uji Multikoloniaritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

di antara variabel independen. Multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai suatu *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multi kolonieritas antar variabel dalam model regresi.

#### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi keadaan heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan suatu uji glejser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Nilai absolut residual dirigras terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikannya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari

serangkain pengamatan yang tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu dengan periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika ada, berarti terdapat autokorelasi.

### **Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris. Uji statistik t ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kesimpulan yang diambil dalam uji t ini adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan jika  $\alpha > 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $\alpha < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2002). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menetapkan perusahaan Real Estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 sebagai populasi penelitian dari 53 perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan.

Dari hasil statistik deskriptif dapat di lihat bahwa nilai rata-rata untuk variabel perubahan Laba adalah 6.7918 dengan standar deviasi 8.37877. Perbedaan permanen dengan rata-rata 3.8336 dengan standar deviasi 4.24866. Perbedaan temporer dengan rata-rata 0.4254 dengan standar deviasi 0.79757. Aliran kas dengan rata-rata 156231.9570 dengan standar 461774.88706. tingkat hutang dengan rata-rata .3984 dengan standar deviasi .33512.

### **Metode Analisis Data**

#### **Hasil Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$ : Data residual tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik non-parametrik Kolmogorov- Smirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel 4.3. Data dikatakan terdistribusi secara normal

jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih dari nilai  $\alpha = 0,05$ .

### Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel perbedaan permanen memiliki nilai VIF sebesar 1,027, perbedaan temporer memiliki nilai VIF sebesar 1,011, aliran kas memiliki nilai VIF sebesar 1,029, dan tingkat hutang memiliki nilai VIF 1,034.

### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik plot dibawah menunjukkan bahwa penyebaran titik – titik secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.196. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari autokorelasi karena nilai DW terletak direntang  $-2 < DW < 2$ .

### Pengujian Model Regresi

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$
$$Y = 4,726 + 0,660X_1 - 1,195X_2 + 0,000X_3 - 1,596X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar **4,726** satuan menunjukkan peningkatan perubahan Laba jika variabel Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, Aliran Kas, dan Tingkat Hutang di anggap konstan.

2. Koefisien regresi sebesar **0,660** menunjukkan besarnya variabel Perbedaan Permanen terhadap Perubahan Laba. Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Dengan arti setiap ada kenaikan satu satuan variabel perbedaan permanen, maka perubahan Laba akan naik sebesar **0,660** dengan anggapan variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi sebesar **-1,195** menunjukkan besarnya variabel perbedaan temporer terhadap perubahan Laba. Tanda negatif menunjukkan koefisien arah hubungan yang negatif . Dengan arti setiap ada kenaikan satu satuan variabel beda temporer, maka perubahan Laba akan turun sebesar **-1,195** dengan anggapan variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi sebesar **0,000** menunjukkan besarnya variabel aliran kas terhadap perubahan Laba. Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Dengan arti setiap ada kenaikan satu satuan variabel aliran kas, maka perubahan Laba akan naik sebesar **0,000** dengan anggapan variabel lain konstan.
5. Koefisien regresi sebesar **-1,596** menunjukkan besarnya variabel tingkat hutang terhadap perubahan Laba. Tanda negatif menunjukkan koefisien arah hubungan yang negatif. Dengan arti setiap ada kenaikan satu satuan variabel tingkat hutang, maka perubahan Laba akan turun sebesar **- 1,596** dengan anggapan variabel lain konstan.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,412 dan nilai  $p$ -value yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,001. Nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1,987. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p$ -value  $< \alpha$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perbedaan permanen berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

### Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -1,169 dengan nilai  $p$ -value yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,246. Nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1,987. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p$ -value  $> \alpha$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perbedaan temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

### Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,438 dengan nilai  $p$ -value yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,017. Nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1,987. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p$ -value  $< \alpha$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel aliran kas berpengaruh signifikan terhadap perubahan Laba.

### Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,648, dengan nilai  $p$ -value yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,519 dan koefisien  $\beta$  sebesar -1,596 dengan arah positif. Nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sedangkan  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1,987. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p$ -value  $> \alpha$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Laba.

### Hasil Uji Koefisien Determinan (Adj. $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2002). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil perhitungan analisis regresi *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,137. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel perbedaan permanen, perbedaan temporer, aliran kas, tingkat hutang terhadap perubahan Laba yang diterangkan

oleh model persamaan ini adalah sebesar 13.7% dan sisanya 86.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan permanen berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *real estate and property* di bursa efek indonesia. Hal ini dapat dilihat  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,412 dan  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1,987 sehingga diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p-value < alpha$ , maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara perbedaan permanen dengan perubahan laba.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan temporer tidak berpengaruh terhadap perbedaan laba pada perusahaan *real estate end property* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat  $t_{hitung}$  sebesar -1,169 dan  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1.987 sehingga diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p-value > alpha$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini mungkin disebabkan perbedaan temporer merupakan perbedaan waktu sehingga tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aliran kas berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *real estate end property* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat  $t_{hitung}$  sebesar 2,438 dan  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1.987, maka dapat ditarik kesimpulan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p-value < alpha$ , maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh aliran kas dengan perubahan laba.
4. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada *real estate end property* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat  $t_{hitung}$  sebesar -0,648, dan  $t_{tabel}$  ( $n-k=93-4-1=88;0.05$ ) adalah 1.987 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian Investor menilai peningkatan hutang tidak meningkatkan kontribusi langsung terhadap laba.
5. Hasil Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah nol koma seratus tiga puluh tujuh yang berarti bahwa Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, Aliran Kas, dan Tingkat Hutang mempunyai pengaruh terhadap Perubahan Laba perusahaan Real Estate and Property Di BEI 13.7% sedangkan sisanya 86.3% dipengaruhi oleh variable lain.

## Keterbatasan

Adapun keterbatasan – keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain :

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini tidak terlalu panjang, sehingga penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal.
2. Perusahaan yang diteliti hanya pada sektor real estate and property saja sedangkan sektor lainnya tidak teramati, berarti bisa diikutsertakan pada penelitian selanjutnya.
3. Variabel yang diikutsertakan dalam penelitian ini hanya variabel perbedana permanen, perbedan temporer, aliran kas, dan tingkat hutang saja, sedangkan variabel lain yang juga memiliki hubungan dengan perubahan laba tidak teramati. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $R^2$  yang hanya 13.7% yang berarti bahwa masih ada variabel lain yang juga memiliki hubungan dengan kualitas laba perusahaan sebesar 86.3% yang dapat diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan tahun 2010-2012, Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih lama untuk bisa menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel Perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah perusahaan dibidang yang lain sehingga hasilnya lebih valid dan mempertinggi daya uji empiris.
4. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama agar dapat menambahkan variabel independen yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap perubahan laba, sehingga kemampuan generalisasi hasil penelitian semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, Dian Septina. 2009. *Persistensi Laba, Akrua, Aliran Kas Dan Book Tax Differences*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Asma, Tuti Nur. 2013. *Pengaruh Aliran Kas dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Universitas Negri Padang.
- Budi, Lestari. 2011. *Analisis Pengaruh Book Tax*

## Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan dan keterbatasan diatas, penulis menyarankan untuk :

1. Manajemen perusahaan disarankan agar dapat mengelola timbulnya perbedaan permanen dan perbedaan sementara sehingga perbedaan yang timbul antara laba komersial dengan penghasilan kena pajak dapat diminimalkan.

- Differences terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Christina, Vinna. 2010. *Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Peringkat Obligasi di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 7 - No. 2.
- Fanani, Zaenal. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Penentuan Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 7, No 1.
- Ghozali, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, Michelle. 2005. *The Persistence and Pricing of Earnings, Accruals, and Cash Flows When Firms Have Large Book-Tax Differences*. *The Accounting Review* Vol. 80, No. 1 pp. 137–166.  
<http://www.idx.co.id>.
- Irfan, Fatkhur Haris. 2013. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Dengan Komponen Akrua dan Aliran Kas Sebagai Variabel Moderasi*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol 2, Nomor 2.
- Imroatussolihah, Ely. 2013. *pengaruh risiko, leverage, peluang pertumbuhan, persistensi laba dan kualitas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap earning response coefficient pada perusahaan high profile*. Jurnal Ilmiah Manajemen | Volume 1 Nomor 1.
- Jackson, Mark. 2009. *Book-Tax Differences and Earnings Growth*. Electronic copy available at: <http://ssrn.com>
- Kiswara, Endang. 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Semarang: BP UNDIP.
- Martani, Dwi. dan Persada, Aulia Eka. 2008. *Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia.
- Munawaroh. 2011. *Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba dan Arus Kas Pada Kpri "Karya Sehat" Jombang*. Ekuitas Vol. 15 No. 2: 172 – 193.
- Purwanti, Sheila Nika. 2013. *Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Penman, Stephen H. 2001. *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Resmi, S. 2009. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosanti, Nur Aini. 2013. *Pengaruh Book Tax Differences*

- Terhadap Perubahan Laba*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol 2, Nomor 2.
- Santi Aryn Wiryandari. 2009. *Hubungan Laba Akuntansi dan Laba Pajak Dengan Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal. Jakarta: Universitas Indonesia
- Saputro, Nugroho Adi. 2011. *Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sin, Melita Noviana. 2012. *Pengaruh Large Book-Tax Differences Terhadap Persistensi Laba, Akrual dan Arus Kas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 4.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta Bandung.
- Sulaiman, Adi dan Sutarti. 2011. *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol 11 No 2.
- Suwandika, I Made Andi. 2013. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba*. E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana.
- Tang, Tanya Y, H. 2006. “*Book Tax Differences, a Proxy for Earnings Management and Tax Management – Empirical Evidence from China*”. Working Paper. The Australian National University.
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

Lampiran

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perubahan laba	6.7918	8.37877	93
Perbedaan permanen	3.8336	4.24866	93
Perbedaan temporer	.4254	.79757	93
Aliran kas	156231.9570	461774.88706	93
Tingkat hutang	.3984	.33512	93

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

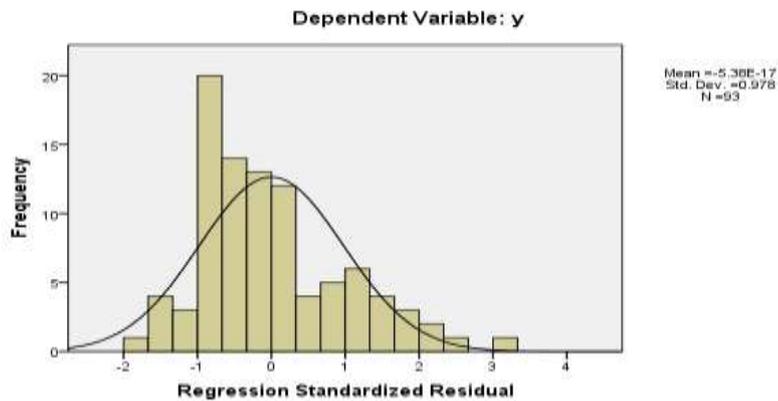
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,61248357
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,030 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

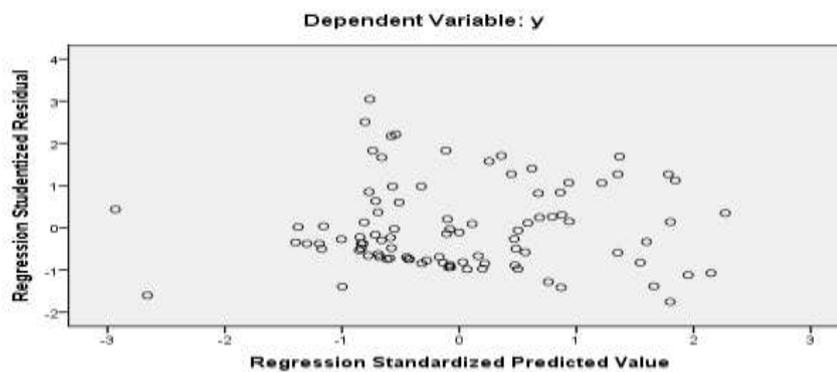
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Histogram



Scatterplot



Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Perbedaan permanen	,974	1,027	Bebas dari multikolinearitas
Perbedaan temporer	,989	1,011	
Aliran kas	,972	1,029	
Tingkat hutang	,967	1,034	

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.418 <sup>a</sup>	,175	,137	7,78150	,175	4,666	4	88	,002	1,196

a. Predictors: (Constant), tingkat hutang, perbedaan temporer, perbedaan permanen, aliran kas

b. Dependent Variable: , Perubahan Laba

Sumber : Data Olahan SPSS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,726	1,631		2,897	,005
	Perbedaan permanen	,660	,194	,335	3,412	,001
	Perbedaan temporer	-1,195	1,023	-,114	1,169	,246
	Aliran kas	,000	,000	,239	2,438	,017
	Tingkat hutang	-1,596	2,462	-,064	-,648	,519